

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peningkatan Sikap Apresiasi Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Seni Tari Melalui PAKEM”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran sebelum penerapan metode pembelajaran PAKEM dirasakan kurang bermakna. Keaktifan anak dalam proses pembelajaran sangat kurang, anak merasa bosan dan pasif sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi anak dalam pembelajaran, sehingga anak tidak bersemangat dalam pembelajaran seni tari.
2. Aktivitas anak semakin meningkat dan terarah setelah penerapan PAKEM, hal ini dapat dilihat pada saat anak berapresiasi dan melakukan gerak gerak. Anak juga tampak bersemangat dalam pembelajaran seni dan dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan teman-temannya, serta aktif untuk memberikan komentar saat mengevaluasi individu maupun kelompok yang sedang berapresiasi saat presentasi. Pembelajaran seni tari dengan materi apresiasi pada pembelajaran *Tari Saman* melalui PAKEM tampak lebih bermakna dan menyenangkan, karena kegiatan pembelajaran berpusat pada kegiatan anak sehingga kreativitas yang dimiliki anak berkembang.
3. Pengamatan terhadap kegiatan guru dan kegiatan anak setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan guru dalam

kemampuan membuka pelajaran, memotivasi anak untuk mengembangkan kreativitasnya, mengkondisikan kelas dengan baik dalam penerapan PAKEM, penguasaan materi, evaluasi pembelajaran dan menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan anak. Sedangkan kegiatan anak yang meningkat didalam kelas dapat dilihat dari motivasi anak setelah menggunakan PAKEM mengalami peningkatan yang tergolong baik untuk setiap siklus tindakan.

4. Hasil pembelajaran seni tari setelah penerapan PAKEM banyak mengalami peningkatan. Anak yang cenderung pasif dalam merespon atau mengemukakan pendapat kini lebih aktif dan anak mampu berpikir kritis dan hasil belajar anak pun mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan PAKEM pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi anak memberikan kontribusi dalam keberhasilan belajar anak. Oleh sebab itu PAKEM dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran seni tari.

## **B. REKOMENDASI**

Setelah penelitian mengenai apresiasi pembelajaran *Tari Saman* melalui PAKEM di Taman Calistung Panorama Bandung ini selesai dilakukan, dan hasilnya seperti yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

## 1. Rekomendasi bagi Guru Seni Tari

Pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sudah menjadi sebuah program pemerintah guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berujung pada peningkatan kualitas lulusan. Oleh sebab itu, tujuan mulia ini perlu mendapatkan dukungan dari guru sebagai ujung tombak di lapangan. Dukungan tersebut dapat berupa upaya maksimal dalam memahami dan menerapkan kurikulum dalam proses belajar mengajar di sekolah. Meskipun disadari, adalah merupakan beban tambahan bagi guru ketika harus menyusun dan menentukan sendiri kurikulum yang akan digunakan di sekolah. Akan tetapi hal ini perlu disikapi bahwa pemerintah telah memberikan kepercayaan kepada semua guru untuk melakukan otonomi dalam proses belajar mengajar termasuk pengembangan kurikulum pendidikan. Kepercayaan kepada guru bahwa guru tentu mengetahui karakteristik dan kebutuhan anak di sekolahnya dan mampu melakukan gerak potensi-potensi anak agar mereka dapat berkembang secara maksimal demi masa depannya.

Berbagai jalan dapat ditempuh oleh guru guna mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baik mengenai konsep-konsep kurikulum maupun materi pelajaran antara lain melalui pengefektifan pelaksanaan MGMP sebagai wadah tukar pikiran dan pengalaman guru dalam peningkatan kualitas belajar-mengajar, memacu semangat kreativitas melalui penciptaan karya seni sebagai stimulus bagi anak serta cara-cara atau upaya-upaya lainnya. Serta penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk mempermudah berlangsungnya proses pembelajaran

seni tari agar anak dapat menikmati pelajaran dengan perasaan yang menyenangkan.

## **2. Rekomendasi bagi Sekolah**

Bagi pihak sekolah sebagai pihak yang terkait dalam keberhasilan suatu pembelajaran, maka diharapkan sekolah ikut berpartisipasi dalam melakukan usaha yang dapat meningkatkan kemampuan guru, seperti mengadakan pelatihan-pelatihan pengajaran, membuat model pembelajaran dan sebagainya. Hal tersebut agar tercipta ruang kreativitas bagi guru seni tari dalam menciptakan sekolah sebagai tempat untuk menyalurkan kreativitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa analisis terhadap kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan PAKEM selama pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, sehingga dengan adanya hasil pembelajaran dengan PAKEM tersebut guru dapat mempertimbangkan untuk menggunakan PAKEM ini sebagai metode pada pembelajaran seni tari.

## **3. Rekomendasi bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, oleh karena itu dipandang perlu adanya rekomendasi bagi penelitian lanjutan. Bagi pihak peneliti lain yang akan meneliti tentang PAKEM diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam sehingga hasil kajian dari penelitian tersebut dapat menambah referensi dan dapat melengkapi satu sama lain.